

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk melihat aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Sugiyono (2016:9) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Metode penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas yang bersifat deskriptif dan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kerja sama siswa melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas V SDN Cikubang. Arikunto (2012:3) menjelaskan penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Menurut Ebbut (dalam Rochiati Wiriaatmadja, 2008: 12) penelitian tindakan adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan tersebut. Dalam penelitian ini, jenis PTK yang digunakan adalah kolaboratif. Kolaboratif dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai guru yang mengajar di kelas, sedangkan guru kelas V mengamati jalannya pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan PTK model Kemmis & McTaggart. Menurut Arikunto (2012: 16) model Kemmis & McTaggart merupakan penelitian tindakan kelas yang berbentuk spiral meliputi: perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), observasi (observing) dan refleksi (reflecting).

Penelitian Tindakan Kelas memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila di

implementasikan dengan baik dan benar. Di implementasikan dengan baik, artinya pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam di kelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti dibantu oleh guru kelas dan beberapa observer. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek yang diteliti. Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan untuk mengamati kemampuan kerja sama yang ditunjukkan siswa selama pembelajaran berlangsung serta dapat memberikan solusi yang tepat untuk guru agar dapat meningkatkan kerja sama siswa. Hal ini dilakukan oleh peneliti agar untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan yang terjadi di lapangan berdasarkan pada hasil pengamatan. Observasi dilakukan pada tiap pertemuan. Data yang diperoleh dari observasi ini berupa catatan kemampuan kerja sama siswa dalam lembar pengamatan yang telah dipersiapkan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara dilakukan oleh observer dengan guru dan peserta didik untuk memperoleh informasi lebih jelas dalam kegiatan proses pembelajaran untuk meningkatkan

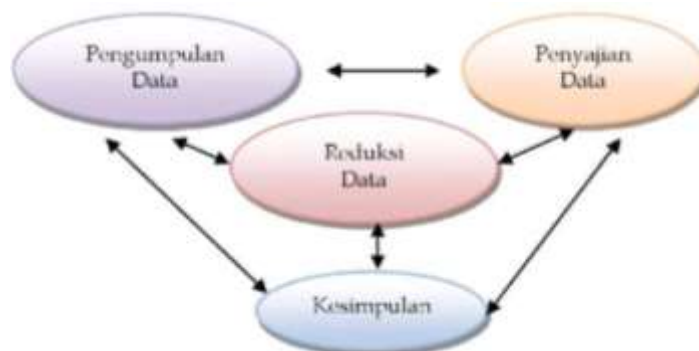
kemampuan kerja sama melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan informasi-informasi penting, baik dalam bentuk foto, jurnal kegiatan, catatan harian dan lain-lain. Untuk mendukung dan melengkapi data dokumentasi, peneliti melakukan pengambilan data dengan foto pembelajaran. Foto pembelajaran diperoleh selama proses pembelajaran IPS melalui model pembelajaran PBL.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari, menemukan dan menyusun transkrip wawancara, observasi, dan lain-lain yang akan dikumpulkan oleh peneliti. Proses dalam hal ini berarti bahwa pelaksanaan sudah dilakukan sejak pengumpulan data. Setiap akhir pemberian tindakan, data yang diperoleh akan dikumpulkan dan direfleksi. Dalam merefleksi untuk menganalisa hasil tindakan yang kemudian sebagai acuan langkah selanjutnya. Dari hasil analisa data yang dilakukan pada tahap ini (siklus 1) sebagai acuan yang mengarah pada tindakan berikutnya yaitu tahap siklus II yang bertujuan untuk melihat ada tidaknya perubahan atau peningkatan pada kerja sama siswa. Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yakni selama dan setelah pengumpulan data yang terkumpul dianalisis dengan model alir (flow model) yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (dalam Erida, 2011: 49) yang terdiri dari 3 tahap yaitu:



Gambar 3.1 Skema Model Analisis Data Interaktif

1. Reduksi data

Mereduksi data adalah proses yang meliputi kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang telah diperoleh, mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian. Hasil wawancara tentang pekerjaan siswa serta catatan observasi yang dimungkinkan masih belum dapat memberi informasi yang jelas dari data-data tersebut maka dilakukanlah reduksi data. Reduksi data dilakukan dengan menggunakan cara pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan dan transformasi kasar yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, peneliti di bantu guru kelas V untuk mendiskusikan hasil data yang diperoleh. Data yang diperoleh di lapangan di tulis dalam bentuk uraian atau deskripsi yang rinci, kemudian dirangkum dan disusun lebih sistematis. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas dari data tersebut, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam rangka pengorganisasian hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang akan diperoleh dari hasil reduksi. Hal ini diharapkan dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Informasi yang dimaksudkan adalah uraian kegiatan proses pembelajaran, aktivitas siswa terhadap kegiatan pembelajaran, serta hasil yang diperoleh sebagai

akibat dari pemberian tindakan. Informasi ini diperoleh dari perpaduan data hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan. Data yang sudah terorganisir ini dideskripsikan sehingga bermakna, baik dalam narasi, grafik maupun tabel.

Data yang telah disajikan tersebut selanjutnya ditafsirkan dan dievaluasi untuk membuat rencana tindakan selanjutnya. Hasil penafsiran dan evaluasi dapat berupa penjelasan mengenai: (1) perbedaan antara rancangan dan pelaksanaan tindakan, (2) perlunya revisi pelaksanaan tindakan, (3) alternatif tindakan yang dianggap tepat, (4) persepsi guru dan peneliti dalam pengamatan, (5) kendala yang dihadapi dan sebab-sebab kendala itu muncul.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberikan penjelasan. Penarikan kesimpulan juga dilakukan secara kolaborasi yaitu dari peneliti dan guru agar hasil lebih bermakna untuk peningkatan pembelajaran berikutnya, kemudian dilakukan dengan kegiatan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data yang akan disimpulkan berupa data dalam bentuk deskripsi maupun dokumentasi.

Sesuai dengan rancangan penelitian yang digunakan maka peneliti akan menganalisis kerja sama siswa melalui hasil observasi yang terekam dalam observasi dengan menghitung skor yang diperoleh siswa setiap indikator. Setiap indikator skornya adalah 1 sampai 4. Berikut adalah rumus untuk menentukan nilai rata-rata kerja sama siswa:

$$\frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

Menghitung hasil persentase kerja sama siswa dengan cara skor yang diperoleh siswa dibagi skor maksimal dikali 100. Berikut adalah

rumus persentase kerja sama siswa yang digunakan peneliti :

$$\frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

D. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Cikubang yang terletak di kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Pemilihan tempat ini didasarkan pada pertimbangan bahwa di sekolah dasar ini terdapat kelas yang mempunyai permasalahan kerja sama siswa dalam pembelajaran IPS, khususnya di kelas V (lima), sehingga sekolah ini perlu mendapatkan pembaharuan dalam praktik pembelajaran IPS.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 terhitung mulai tanggal 28 November sampai 28 Januari 2023. Dalam kurun waktu tersebut diharapkan dapat dilihat berbagai perubahan yang terjadi setelah dilaksanakannya pembelajaran IPS dengan menerapkan model *Problem Based Learning* mulai dari siklus satu sampai siklus selanjutnya.

E. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Cikubang yang berjumlah 48 siswa, terdiri dari 32 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar observasi, alat yang digunakan dalam mengobservasi yaitu pedoman observasi. Pedoman observasi berisikan indikator yang di desain berdasarkan fokus penelitian. Peneliti melakukan observasi di kelas V untuk mengamati proses pembelajaran IPS. Peneliti mengamati

kerja sama siswa ketika pembelajaran IPS sedang berlangsung yang meliputi cara siswa berinteraksi dengan guru maupun teman, cara siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran, cara siswa untuk menguasai materi dan cara siswa dalam memecahkan masalah. Peneliti membuat pedoman observasi berupa lembar observasi aktivitas guru dan kerja sama siswa agar observasi lebih spesifik. Berikut ini adalah lembar observasi yang digunakan peneliti dalam melakukan observasi aktivitas guru dan kerja sama siswa ketika pembelajaran IPS sedang berlangsung.

Tabel 3.2 Lembar Aktivitas Guru

No	Indikator Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	<p>Berdoa sebelum memulai pembelajaran di kelas</p> <p>Keterangan: <i>Nilai 1: kurang</i>, apabila guru tidak mengarahkan siswa untuk melakukan berdoa di awal pembelajaran <i>Nilai 2: cukup</i>, apabila guru kurang mengarahkan siswa untuk berdoa sehingga siswa kurang khusyuk <i>Nilai 3: baik</i>, apabila guru dapat mengarahkan siswa untuk berdoa dengan baik <i>Nilai 4: baik sekali</i>, apabila guru mengajak siswa untuk berdoa dengan baik dan menarik</p>				
2.	<p>Guru dapat mengkondisikan siswa dengan baik dan melakukan presensi kehadiran siswa</p> <p>Keterangan: <i>Nilai 1: kurang</i>, apabila guru tidak menarik dalam mengkondisikan kelas dan melakukan presensi <i>Nilai 2: cukup</i>, apabila guru kurang menarik dalam mengkondisikan kelas dan melakukan presensi <i>Nilai 3: baik</i>, apabila guru mampu mengkondisikan kelas dan melakukan presensi dengan baik <i>Nilai 4: baik sekali</i>, apabila guru bisa mengkondisikan kelas dan melakukan presensi dengan baik dan menyenangkan melalui tepuk kreatif serta</p>				
3.	<p>Guru memberikan motivasi dan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi</p> <p>Keterangan:</p>				

	<p><i>Nilai 1: kurang</i>, apabila guru tidak memberikan apersepsi dan motivasi ketika pembelajaran</p> <p><i>Nilai 2: cukup</i>, apabila guru kurang memberikan apersepsi dan hanya 1-2 kali memberikan motivasi kepada 3 kelompok saja</p> <p><i>Nilai 3: baik</i>, apabila guru memberikan apersepsi dan memberikan motivasi kepada sebagian kelompok saja</p> <p><i>Nilai 4: baik sekali</i>, apabila guru memberikan apersepsi dan memberikan motivasi kepada seluruh kelompok</p>				
4.	<p>Menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>Keterangan:</p> <p><i>Nilai 1: kurang</i>, apabila guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p><i>Nilai 2: cukup</i>, apabila guru menyampaikan 1 tujuan pembelajaran dengan bahasa yang berbelit-belit</p> <p><i>Nilai 3: baik</i>, apabila guru menyampaikan 2 tujuan pembelajaran dengan bahasa yang baik</p> <p><i>Nilai 4: baik sekali</i>, apabila guru menyampaikan 2 tujuan pembelajaran dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami</p>				
5.	<p>Guru menyampaikan materi sesuai indikator, bahasa yang baik dan mudah dipahami siswa</p> <p>Keterangan:</p> <p><i>Nilai 1: kurang</i>, apabila guru menyampaikan materi tidak sesuai dengan indikator, bahasa yang kurang baik dan tidak mudah dipahami</p> <p><i>Nilai 2: cukup</i>, apabila guru menyampaikan materi sesuai dengan indikator tetapi bahasa yang digunakan kurang baik dan tidak mudah dipahami</p> <p><i>Nilai 3: baik</i>, apabila guru menyampaikan materi sesuai dengan indikator, bahasa yang digunakan baik tetapi tidak mudah dipahami oleh siswa</p> <p><i>Nilai 4: baik sekali</i>, apabila guru menyampaikan materi sesuai dengan indikator, bahasa yang digunakan sangat baik dan sangat mudah dipahami</p>				
6.	<p>Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang relevan</p> <p>Keterangan:</p> <p><i>Nilai 1: kurang</i>, apabila guru mendorong 1-2 kelompok saja untuk mengumpulkan informasi yang relevan</p> <p><i>Nilai 2: cukup</i>, apabila guru mendorong 2-4 kelompok saja untuk mengumpulkan informasi yang relevan</p>				

	<p><i>Nilai 3: baik</i>, apabila guru mendorong 4-6 kelompok saja untuk mengumpulkan informasi yang relevan</p> <p><i>Nilai 4: baik sekali</i>, apabila guru mendorong seluruh kelompok saja untuk mengumpulkan informasi yang relevan</p>				
7.	<p>Guru membimbing siswa untuk mendapatkan penjelasan atas masalah secara berkelompok</p> <p>Keterangan:</p> <p><i>Nilai 1: kurang</i>, apabila guru tidak membimbing siswa dan tidak mengarahkan siswa untuk mendapatkan penjelasan</p> <p><i>Nilai 2: cukup</i>, apabila guru membimbing siswa hanya 2-4 kelompok saja dan kurang mengarahkan untuk mendapatkan penjelasan</p> <p><i>Nilai 3: baik</i>, apabila guru membimbing siswa hanya sebagian kelompok saja dan mengarahkan siswa dengan baik untuk mendapatkan penjelasan</p> <p><i>Nilai 4: baik sekali</i>, apabila guru membimbing seluruh kelompok dan mengarahkan siswa dengan sangat baik untuk mendapatkan penjelasan</p>				
8.	<p>Guru meminta kelompok melaporkan hasil kerjanya</p> <p>Keterangan:</p> <p><i>Nilai 1: kurang</i>, apabila guru tidak mengarahkan siswa untuk presentasi dan tanya jawab</p> <p><i>Nilai 2: cukup</i>, apabila guru kurang mengarahkan siswa untuk presentasi dan tanya jawab</p> <p><i>Nilai 3: baik</i>, apabila guru mengarahkan siswa untuk presentasi dan tanya jawab dengan baik</p> <p><i>Nilai 4: baik sekali</i>, apabila guru mengarahkan siswa untuk presentasi dan tanya jawab dengan sangat baik</p>				
9.	<p>Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang berani maju kedepan</p> <p>Keterangan:</p> <p><i>Nilai 1: kurang</i>, apabila guru tidak memberikan apresiasi kepada kelompok yang sudah presentasi</p> <p><i>Nilai 2: cukup</i>, apabila guru kurang kreatif dalam memberikan apresiasi kepada kelompok yang sudah presentasi</p> <p><i>Nilai 3: baik</i>, apabila guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang sudah presentasi dengan baik</p>				

	<i>Nilai 4: baik sekali</i> , apabila guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang sudah presentasi dengan baik dan kreatif				
10.	<p>Guru membimbing dan meningkatkan keaktifan siswa dalam diskusi kelompok</p> <p>Keterangan: <i>Nilai 1: kurang</i>, apabila guru tidak membimbing siswa untuk bertanya dan berpendapat <i>Nilai 2: cukup</i>, apabila guru kurang membimbing siswa untuk bertanya dan berpendapat <i>Nilai 3: baik</i>, apabila guru membimbing siswa untuk bertanya dan berpendapat dengan baik <i>Nilai 4: baik sekali</i>, apabila guru membimbing siswa untuk bertanya dan berpendapat dengan sangat baik</p>				
11.	<p>Guru meninjau kembali pemahaman siswa dengan melakukan refleksi</p> <p>Keterangan: <i>Nilai 1: kurang</i>, apabila guru tidak mengajak siswa untuk melakukan kegiatan refleksi bersama <i>Nilai 2: cukup</i>, apabila guru mengajak beberapa siswa untuk melakukan kegiatan refleksi bersama <i>Nilai 3: baik</i>, apabila guru mengajak sebagian siswa untuk melakukan kegiatan refleksi bersama dengan kreatif <i>Nilai 4: baik sekali</i>, apabila guru mengajak seluruh siswa untuk melakukan kegiatan refleksi bersama dengan kreatif dan menarik</p>				
12.	<p>Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran</p> <p>Keterangan: <i>Nilai 1: kurang</i>, apabila guru tidak mengajak siswa untuk menyimpulkan bersama terkait pembelajaran hari ini <i>Nilai 2: cukup</i>, apabila guru mengajak beberapa siswa untuk menyimpulkan bersama terkait pembelajaran hari ini <i>Nilai 3: baik</i>, apabila guru mengajak sebagian siswa untuk menyimpulkan bersama terkait pembelajaran hari ini dengan semangat <i>Nilai 4: baik sekali</i>, apabila guru mengajak seluruh siswa untuk menyimpulkan bersama terkait pembelajaran hari ini dengan sangat semangat dan menarik.</p>				

Skor penilaian: 1 = Kurang
 2 = Cukup
 3 = Baik
 4 = Baik Sekali

Tabel 3.3 Lembar Observasi Kerja Sama

No	Indikator Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	<p>Mengikuti aturan yang sudah disepakati oleh kelompok</p> <p>Keterangan: <i>Nilai 1: kurang</i>, siswa tidak mengikuti aturan yang sudah di sepakati dalam kelompoknya <i>Nilai 2: cukup</i>, siswa mengikuti aturan yang sudah di sepakati dalam kelompoknya hanya diawal pembelajaran saja. <i>Nilai 3: baik</i>, siswa mengikuti aturan yang sudah di sepakati dalam kelompoknya pada bagian inti pembelajaran saja <i>Nilai 4: baik sekali</i>, siswa mengikuti aturan yang sudah di sepakati dalam kelompoknya sampai selesai akhir pembelajaran.</p>				
2	<p>Berbagi pengetahuan dengan anggota kelompok</p> <p>Keterangan: <i>Nilai 1: kurang</i>, siswa sama sekali tidak berbagi pengetahuan di forum diskusi kelas walaupun sudah dibimbing berkali-kali. <i>Nilai 2: cukup</i>, siswa dengan dibimbing berkali-kali baru berani berbagi pengetahuan di forum diskusi <i>Nilai 3: baik</i>, siswa dengan dibimbing berani berbagi pengetahuan dalam diskusi kelas beserta alasan yang menguatkan pendapatnya. <i>Nilai 4: baik sekali</i>, siswa tanpa dibimbing berani untuk berbagi pengetahuan dalam diskusi kelas beserta alasan-alasan yang menguatkan pendapatnya.</p>				
3	<p>Saling membantu dan mendukung dalam mengerjakan tugas kelompok</p> <p>Keterangan: <i>Nilai 1: kurang</i>, jika siswa dalam mengerjakan sesuatu di kelas ada teman lain yang belum berhasil, siswa tersebut hanya diam dan cenderung mengolok-oleh teman yang belum berhasil tersebut.</p>				

	<p>Nilai 2: cukup, jika siswa dalam mengerjakan sesuatu di kelas ada teman lain yang belum berhasil, siswa tersebut tidak membantu dan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengapa belum berhasil?</p> <p>Nilai 3: baik, jika siswa dalam mengerjakan sesuatu di kelas ada teman lain yang belum berhasil siswa tersebut membantunya walaupun tidak semuanya di bantu</p> <p>Nilai 4: baik sekali, jika siswa dalam mengerjakan sesuatu di kelas ada teman lain yang belum berhasil siswa tersebut membantunya sebisanya walaupun kadang belum sampai berhasil.</p>				
4	<p>Memberikan pendapat ide atau gagasan</p> <p>Keterangan: Nilai 1: kurang, jika siswa dalam berdiskusi tidak memberikan pendapat sama sekali. Nilai 2: cukup, jika siswa dalam berdiskusi memberikan pendapat hanya satu kali Nilai 3: baik, jika dalam mengikuti pelajaran siswa berpendapat pada guru atau teman dua atau tiga kali. Nilai 4: baik sekali, jika dalam mengikuti pelajaran siswa mau berpendapat pada guru atau teman 3 s/d 5 kali.</p>				
5	<p>Saling bertanya jawab</p> <p>Keterangan: Nilai 1: kurang, jika dalam mengikuti pelajaran siswa sama sekali tidak mengajukan pertanyaan apapun Nilai 2: cukup, jika dalam mengikuti pelajaran siswa hanya bertanya satu kali saja. Nilai 3: baik, jika dalam mengikuti pelajaran siswa bertanya pada guru atau teman dua atau tiga pertanyaan Nilai 4: baik sekali, jika dalam mengikuti pelajaran siswa mau bertanya pada guru atau teman 3 s/d 5 pertanyaan</p>				
6	<p>Berada dalam kelompok</p> <p>Keterangan: Nilai 1: kurang, siswa tidak berada dalam kelompok yaitu jalan-jalan dari bangku satu ke bangku lain, suka mengganggu temannya Nilai 2: cukup, Siswa berada dalam kelompok tetapi mengganggu teman kelompok lain</p>				

	<p><i>Nilai 3: baik</i>, Siswa berada dalam kelompok tetapi hanya diam tanpa memberikan pendapat</p> <p><i>Nilai 4: baik sekali</i>, Siswa berada dalam kelompok yaitu memperhatikan diskusi dan memberikan pendapat</p>				
7	<p>Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh</p> <p>Keterangan:</p> <p><i>Nilai 1: kurang</i>, siswa dalam mengerjakan tugas terlalu banyak bermain atau ngobrol sehingga tugas tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan</p> <p><i>Nilai 2: cukup</i>, siswa dalam mengerjakan tugas dari guru, siswa sesekali diselingi ngobrol dengan teman atau melakukan hal yang tidak berkaitan dengan tugas yang ia kerjakan namun tugasnya masih dapat terselesaikan.</p> <p><i>Nilai 3: baik</i>, siswa dalam mengerjakan tugas bersungguh-sungguh dalam arti siswa sebelum menyelesaikan soal yang diberikan siswa belum mau mengerjakan hal lain namun siswa dalam mengerjakan tugas berusaha menyelesaikan dengan cepat tanpa meneliti terlebih dahulu.</p> <p><i>Nilai 4: baik sekali</i>, siswa dalam mengerjakan tugas bersungguh-sungguh dalam arti siswa sebelum menyelesaikan soal yang diberikan siswa belum mau mengerjakan hal lain namun siswa dalam mengerjakan tugas sesekali bertanya sama teman.</p>				
8	<p>Mampu menjelaskan jawaban</p> <p>Keterangan:</p> <p><i>Nilai 1: kurang</i>, siswa tidak mampu dalam menjelaskan jawaban</p> <p><i>Nilai 2: cukup</i>, siswa dalam menjelaskan jawaban masih terbata-bata dan tidak lancar</p> <p><i>Nilai 3: baik</i>, siswa dalam menjelaskan jawaban sudah dengan baik</p> <p><i>Nilai 4: baik sekali</i>, siswa dalam menjelaskan jawaban sudah dengan sangat baik.</p>				
9	<p>Menyampaikan pendapat dengan santun</p> <p>Keterangan:</p> <p><i>Nilai 1: kurang</i>, Siswa ketika berbicara suka kasar, membentak dan marah-maraha kepada guru dan siswa lain</p> <p><i>Nilai 2: cukup</i>, Siswa ketika berbicara suka kasar, membentak dan marah-maraha kepada siswa lain</p>				

	<p><i>Nilai 3: baik</i>, Siswa berkata baik dan sopan kepada guru</p> <p><i>Nilai 4: baik sekali</i>, Siswa berkata baik, ramah dan sopan kepada guru dan siswa</p>				
10	<p>Mendengarkan teman satu kelompok yang sedang menyampaikan pendapat</p> <p>Keterangan:</p> <p><i>Nilai 1: kurang</i>, Siswa tidak mendengarkan ketika siswa lain menyampaikan pendapat</p> <p><i>Nilai 2: cukup</i>, Siswa hanya 1-2 kali saja mendengarkan ketika siswa lain menyampaikan pendapat</p> <p><i>Nilai 3: baik</i>, Siswa hanya 3-4 kali saja mendengarkan ketika siswa lain menyampaikan pendapat</p> <p><i>Nilai 4: baik sekali</i>, Siswa hanya lebih dari 5 kali mendengarkan ketika siswa lain menyampaikan pendapat</p>				
11	<p>Menciptakan suasana yang nyaman dan akrab dalam kelompok</p> <p>Keterangan:</p> <p><i>Nilai 1: kurang</i>, Ketika proses pembelajaran siswa suka mengobrol, berantem dan usil.</p> <p><i>Nilai 2: cukup</i>, Ketika proses pembelajaran siswa suka mengobrol dan usil.</p> <p><i>Nilai 3: baik</i>, Ketika proses pembelajaran antara siswa dan guru maupun antar siswa menjadi akrab</p> <p><i>Nilai 4: baik sekali</i>, Ketika proses pembelajaran antara siswa dan guru maupun antar siswa memberikan suasana yang nyaman dan akrab</p>				
12	<p>Memberikan motivasi untuk berkontribusi positif pada kelompok</p> <p>Keterangan:</p> <p><i>Nilai 1: kurang</i>, siswa tidak memberikan motivasi dan semangat kepada kelompok lain</p> <p><i>Nilai 2: cukup</i>, siswa 1-2 kali memberikan motivasi dan semangat kepada kelompok lain</p> <p><i>Nilai 3: baik</i>, siswa 3-4 kali memberikan motivasi dan semangat kepada kelompok lain</p> <p><i>Nilai 4: baik sekali</i>, siswa selalu memberikan motivasi dan semangat kepada kelompok lain dengan baik</p>				

Skor penilaian: 1 = Kurang
 2 = Cukup
 3 = Baik
 4 = Baik Sekali

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu proses dalam pengambilan data. Kegiatan wawancara dilakukan setelah pembelajaran selesai. Wawancara dilakukan dengan pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti. Wawancara dilakukan dengan proses tanya jawab secara langsung kepada narasumber. Kegiatan wawancara ditujukan kepada guru kelas V dan siswa untuk mengetahui saran untuk mengatasi kekurangan yang muncul dalam pembelajaran. Data-data hasil wawancara akan digunakan oleh peneliti sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Berikut tabel rancangan lembar wawancara guru dan siswa:

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Bagaimana proses pembelajaran IPS di kelas selama ini?	
2.	Apa kendala dan penyebab yang dihadapi guru saat mengajar IPS di kelas V?	
3.	Apakah dalam proses pembelajaran selama ini siswa aktif dan antusias bekerja sama dalam pembelajaran?	
4.	Bagaimana bentuk kerja sama siswa yang ditunjukkan dalam pembelajaran?	
5.	Apakah guru pernah menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> dalam proses pembelajaran IPS di kelas V?	
6.	Apakah penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> cukup efektif untuk meningkatkan kerja sama didalam kelompok?	
7.	Bagaimana keingintahuan siswa selama pembelajaran IPS dengan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?	

8.	Menurut anda, bagaimana semangat siswa saat mengikuti pembelajaran dengan model <i>Problem Based Learning</i> ?	
9.	Apakah terdapat kendala-kendala yang terjadi dalam pembelajaran dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> ?	
10.	Bagaimana harapan Anda terhadap pengembangan model <i>Problem Based Learning</i> pada materi selanjutnya?	

Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran IPS yang sudah dilakukan?	
2.	Bagaimana tanggapan Anda terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS dengan berkelompok?	
3.	Apakah dengan belajar berkelompok dapat mempermudah dalam memahami materi tentang peristiwa sejarah proklamasi? Jelaskan!	
4.	Apakah penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> cukup efektif untuk meningkatkan kerja sama di dalam kelompok?	
5.	Apakah terdapat kendala-kendala yang terjadi dalam pembelajaran dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> ?	
6.	Bagaimana harapan Anda terhadap pengembangan model <i>Problem Based Learning</i> pada materi selanjutnya?	

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun desain model PTK yang akan dilaksanakan adalah desain model Kemmis dan Mc Taggart. Hal ini disebabkan model ini cocok untuk diterapkan di sekolah dasar dan jika untuk perbaikan pembelajaran maka menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart ini sangat baik.

Desain yang digunakan dalam model ini dikenal dengan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi, dan perencanaan kembali. Dalam perencanaan ini, peneliti merencanakan tindakan apa yang akan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan kerja sama siswa kelas V. Dalam tindakan, peneliti melakukan tindakan yang sesuai dengan perencanaan. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPS. Dalam pengamatan, peneliti mengamati hasil dari tindakan yang dilakukan pada siswa. Jika hasil tersebut masih belum mencapai target maka harus ada perbaikan pada siklus selanjutnya. Kemudian, peneliti mengadakan refleksi yaitu dengan mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas hasil yang diperoleh dari penerapan model *Problem Based Learning*.

Berikut adalah gambar model Spiral menurut Kemmis dan Taggart:



Gambar 3.2 Model Spiral Kemmis dan Mc Taggart

(Wiriadmadja, 2005:66)

1. Siklus 1

a. Perencanaan tindakan (Planning)

Dalam perencanaan yang dilakukan dalam siklus ini, peneliti menyiapkan kebutuhan yang diperlukan untuk melaksanakan tindakan. Adapun kebutuhan tersebut yaitu (1) Menyiapkan media

dan alat pembelajaran sesuai materi yang akan diberikan, (2) Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator hasil belajar, (3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas V dengan menggunakan model *Problem Based Learning*, (4) Membuat lembar kerja kelompok, (5) Mempersiapkan instrumen.

b. Pelaksanaan (Action)

Pada tahap tindakan ini yang merupakan penerapan dari isi rancangan penelitian yaitu pelaksanaan proses pembelajaran IPS pada materi peristiwa Kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan di kelas V dengan menggunakan model *Problem Based Learning* yang dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah direncanakan.

c. Tahap observasi (Observation)

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti dan kolaborator mengamati selama pelaksanaan tindakan dan difokuskan untuk melihat pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* terhadap peningkatan kerja sama siswa. Peristiwa yang muncul pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas dievaluasi dan masalah yang muncul digunakan sebagai bahan refleksi.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan sebagai analisis terhadap data yang telah diperoleh yaitu kesesuaian antara pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan langkah-langkahnya dan lembar kerja siswa. Selain itu, analisis terhadap kekurangan-kekurangan yang masih ada pada siklus I agar hal tersebut tidak terulang kembali pada siklus berikutnya. Apabila hasil yang diperoleh pada siklus I masih belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka dilaksanakan siklus II dengan acuan evaluasi pada siklus I.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan apabila hasil refleksi siklus I yang berupa peningkatan keterampilan kerja sama siswa belum tercapai. Pelaksanaan siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I yang menjadi penyebab indikator keberhasilan tidak tercapai. Tahapan pelaksanaan siklus II yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan tindakan (Planning)

Perencanaan yang akan dilakukan pada siklus II ini yaitu memperhatikan hasil dari refleksi dari siklus I dengan memberikan kontribusi baru dalam menyusun pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

b. Tahap pelaksanaan (Action)

Pelaksanaan pada siklus II sesuai dengan RPP yang telah disusun pada perencanaan siklus II. Pelaksanaan pembelajaran dalam siklus ini dilakukan siswa secara berkelompok. Kemudian setiap kelompok mengerjakan tugas mengenai materi yang telah disampaikan.

c. Observasi

Pengamatan yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung pada siklus II dengan menilai hasil tindakan apakah siswa melakukan interaksi dalam kerja kelompok yang disesuaikan dengan pencapaian indikator kerja sama.

d. Tahap Refleksi

Menganalisis data dari hasil pengamatan dan aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus II serta melihat sejauh mana peningkatan keterampilan kerja sama siswa dari materi peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan.

3. Siklus III

Siklus III dilaksanakan apabila hasil refleksi siklus II yang berupa peningkatan keterampilan kerja sama siswa belum tercapai. Pelaksanaan siklus III bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus II yang menjadi penyebab indikator keberhasilan tidak tercapai. Tahapan pelaksanaannya sama dengan siklus II, yaitu penelitian tindakan kelas yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Apabila setelah pelaksanaan siklus III belum tercapai maka dilaksanakan siklus berikutnya dengan langkah-langkah yang sama. Siklus akan dihentikan apabila indikator keberhasilan yang telah ditentukan dapat tercapai.

H. Keabsahan Data

Setelah semua data yang diperoleh dari lapangan terkumpul selanjutnya data dikaji dan diolah dengan kondisi yang ada, kemudian diperiksa keabsahan data dapat dilakukan dengan cara:

1. Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan data yang diperoleh dari informan atau pemberi data.

2. Triangulasi

Dalam melakukan triangulasi, setelah observasi dan wawancara terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa, peneliti akan membandingkan serta mendiskusikan hasil observasi tersebut dengan guru kelas V dengan melakukan observasi pada saat pembelajaran berlangsung. Jika ada data yang tidak cocok maka akan dilakukan member check kembali untuk melakukan perubahan sehingga diperoleh data yang dapat dipastikan kebenarannya.

3. Audit Trial

Audit Trial adalah proses konfirmasi data kepada yang memiliki otoritas lebih tinggi dari sumber pertama di tempat penelitian. Tujuannya adalah agar data yang didapat bisa di percaya atau tidak.

4. Expert Opinion

Expert opinion itu dilakukan dengan meminta nasihat kepada para pakar, dalam hal ini dosen pembimbing penelitian. Pembimbing akan memeriksa semua tahap kegiatan penelitian dan memberikan arahan terhadap masalah-masalah penelitian yang peneliti kemukakan. Peneliti meminta saran kepada dosen pembimbing untuk penelitian lebih lanjut.

I. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria merupakan patokan untuk menentukan keberhasilan suatu program atau kegiatan. Suatu program dikatakan berhasil apabila mampu mencapai kriteria yang telah ditentukan. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah meningkatnya kerja sama siswa dalam proses pembelajaran yang dilihat dari peningkatan presentase kerja sama siswa yaitu minimal 75% dari jumlah siswa yang memiliki tingkat kerja sama dengan kategori sangat tinggi dan tinggi.

Peningkatan kerja sama dapat dilihat dari siklus I, II dan siklus III. Keberhasilan tindakannya dapat diukur dari total skor lembar observasi kerja sama dengan rentan skor 1-4 disetiap indikatornya. Data yang telah diperoleh kemudian dihitung, setelah itu di presentase. Dengan demikian dapat diketahui seberapa besar peningkatan kerja sama siswa. Hasil analisis data observasi kemudian disajikan secara deskriptif. Presentase perolehan skor pada lembar observasi dikelompokkan sesuai kriteria untuk menentukan tingkat kerja sama siswa. Cara menghitung presentase kerja sama siswa berdasarkan lembar observasi untuk setiap pertemuan sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah siswa yang terlibat}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Selanjutnya data kuantitatif tersebut dapat ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Penetapan skor berdasarkan lembar observasi dengan 12 indikator dengan skor tertinggi 48 dan skor terendah < 36, sehingga dibuat 4 kategori kelas interval dan disetiap kategori dengan rentan skor 1-4. Berikut disajikan tabel untuk dapat melihat tingkat kerja sama siswa:

Tabel 3.6 Kriteria Keberhasilan Tingkat Kerja sama Siswa

Skor	Kategori
45-48	Sangat tinggi
41-44	Tinggi
37-40	Sedang
<36	Rendah